

BAB II

GAMBARAN UMUM

1.1. Kondisi Geografis Kota Pekanbaru

Wilayah Kota Pekanbaru sangat strategis, terletak di tengah-tengah Pulau Sumatera yang dapat dilalui dengan perhubungan darat ke seluruh kawasan. Secara geografis Kota Pekanbaru terletak antara 1010 14' - 1010 34' Bujur Timur dan 00 25' - 00 45 Lintang Utara. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tingkat I Riau, ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru 632,26 km². Batas-batas Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Siak;
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan;
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Pelalawan;
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar;

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur kota. Sungai Siak memiliki beberapa anak sungai, antara lain, Sungai Umban Sari, Sungai Air Hitam, Sungai Sibam, Sungai Setukul, Sungai Pengambang, Sungai Ukai, Sungai Sago, Sungai Senapelan, Sungai Limau, dan Sungai Tampan. Sungai Siak merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta beberapa daerah lain di Provinsi Riau. Letak geografis Kota Pekanbaru sangat strategis, selain sebagai Ibu Kota Provinsi Riau, Pekanbaru juga merupakan pusat kegiatan pemerintahan, pendidikan, dan perdagangan, serta industri hingga pusat pelayanan jasa-jasa, maka tidak mengherankan jika Kota Pekanbaru menjadi salah satu kota tujuan bagi masyarakat (pencari kerja) yang berasal dari daerah-daerah lain di sekitar Kota Pekanbaru maupun yang berasal dari berbagai daerah Provinsi lain di Indonesia. Sedangkan data iklim Kota Pekanbaru diperoleh ¹⁸ dan Metereologi dan Geofisika (BMG) wilayah

Pekanbaru. Suhu di wilayah Kota Pekanbaru tahun 2009 berkisar 27,2°-31,0°C dengan rata-rata 28,1°C, sinar matahari 48,3%, kelembaban udara berkisar 72%-78,9%, serta kecepatan angin 3-6 knot/jam¹.

1.2. Tata Ruang Kota Pekanbaru

Kawasan perkotaan adalah kawasan dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat pemukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi. Meskipun begitu kelestarian lingkungan merupakan hal yang perlu diperhatikan di dalam pembangunan. Sehingga pembangunan yang dilakukan harus memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini dan menjamin kesinambungan hidup generasi masa yang akan datang, dengan kata lain pembangunan yang dilaksanakan harus berkelanjutan.

Menurut Rencana Strategis Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kota Pekanbaru disebutkan bahwa Kota Pekanbaru yang diinginkan untuk masa akan datang adalah Pekanbaru yang benar-benar tertata rapi dan memiliki kejelasan peruntukan lahan. Pada masa depan setiap orang dan badan yang ingin menanamkan modal atau hanya ingin mendirikan bangunan tempat tinggal dapat dengan cepat mengetahui lokasi-lokasi yang sesuai dengan dukungan seperangkat kebijakan yang mengatur mengenai arah pengembangan kota dan pembagian wilayah dalam beberapa segmen kegiatan, seperti kawasan perdagangan, kawasan pemukiman, kawasan industri dan pergudangan.

Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kota Pekanbaru pada masa yang akan datang akan selalu mengusahakan pengawasan yang terus menerus terhadap pendirian dan pemanfaatan bangunan. Penyimpangan-penyimpangan yang sering terjadi dalam pelaksanaan mendirikan bangunan merupakan kendala

¹ Pemerintah Kota Pekanbaru Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, *Geografi Pariwisata Kota Pekanbaru*, (Pekanbaru: Pemerintah Kota Pekanbaru Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, 2008), h. 3-4.

besar bagi keseimbangan kota dimasa yang akan datang. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang tepat sasaran dan tegas, pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang mengatur tentang syarat-syarat bangunan akan dapat diminimalisir. Tidak hanya itu, Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kota Pekanbaru pada masa yang akan datang juga akan lebih khusus memperhatikan mitra dalam usaha pencapaian visi Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kota Pekanbaru untuk mendukung visi Kota Pekanbaru 2021².

1.3. Keadaan Umum Wilayah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan

Kelurahan Simpang Baru termasuk dalam wilayah Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru , Provinsi Riau. Wilayah Kelurahan Simpang Baru berbatasan dengan kelurahan-kelurahan lain yang ada di sekitarnya, yaitu:

Sebelah Utara	: Kelurahan Simpang Tiga
Sebelah Selatan	: Kelurahan Tuah Karya
Sebelah Barat	: Kelurahan Sidomulyo
Sebelah Timur	: Kelurahan Delima

Luas wilayah Kelurahan Simpang Baru secara keseluruhan adalah 23.788 ha. Sebagian besar wilayah digunakan untuk pemukiman dan industri. Kondisi geografis Kelurahan Simpang Baru merupakan daerah dataran rendah dan keadaan suhu maksimum 32,6 sampai 36,5 derajat celcius. Berdasarkan data potensi Kelurahan Simpang Baru tahun 2010, jumlah penduduk seluruhnya adalah 18.165 jiwa dengan 4.265 kepala keluarga (KK). Berdasarkan pembagian

² M. Taufiq Azhari, Kepala Bidang Pengawasan Tata Ruang dan Bangunan, Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kota Pekanbaru, *Wawancara*, Tanggal 8 November 2013.

jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki adalah sebesar 9.255 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 8.910 jiwa. Penduduk ini tersebar di 14 RW dan 59 RT³.

³Pemerintah Kota Pekanbaru Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, h. 15.